


Optimalisasi Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Potensi dan Mutu Desa

Tumin¹, Raahmanto Ashari², Halimatus Fadhillah sekar Arum³, Finkan Nabila⁴, Fairuz Nur Amalina⁵, Trianda Retno Wulan⁶, Hantiga Sanggar Nugroho⁷, Fitri Dwi Hutami⁸, Noven Daffa Althaviano⁹, Annisa Saufa Febriana¹⁰, Muhammad Altaf Dasril¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

E-mail: tumin@umy.ac.id

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.819>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 11 May 2025

Revised: 18 May 2025

Accepted: 25 May 2025

Kata kunci

Pendampingan,
Pemberdayaan masyarakat,
Sumber daya manusia

Keywords

Mentoring; Community
empowerment; Human
resources



ABSTRACT

Optimalisasi sumber daya manusia di pedesaan merupakan tantangan yang perlu ditangani secara sistematis. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Widoro melalui peningkatan kesadaran kesehatan anak dan pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan partisipatif, yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan implementasi program. Observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, serta diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion atau FGD) digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan utama masyarakat. Program yang diimplementasikan mencakup sosialisasi ASI eksklusif dan MPASI, pelatihan pemasaran digital bagi UMKM, serta peningkatan keterampilan pemuda desa. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sosialisasi kesehatan berhasil meningkatkan pemahaman orang tua terhadap pola asuh yang lebih baik, sementara pendampingan UMKM membantu meningkatkan inovasi pemasaran produk desa. Selain itu, intervensi berbasis komunitas terbukti efektif dalam memperkuat jaringan sosial dan meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam pengelolaan administrasi berbasis teknologi. Kesuksesan program ini menunjukkan bahwa pemberdayaan berbasis komunitas dapat mendorong transformasi sosial yang berkelanjutan. Dukungan pemerintah desa, pelatihan berkelanjutan, serta penguatan kepemimpinan lokal sangat diperlukan agar inisiatif ini dapat terus berkembang dan direplikasi di desa lain dengan karakteristik serupa.

The optimization of human resources in rural areas is a challenge that must be addressed systematically. This community service program aims to improve the well-being of Widoro Village residents by increasing awareness of child health and fostering community-based economic empowerment. This study employs a qualitative method with a participatory approach, engaging the community in all stages of planning and implementation. Direct observation, semi-structured interviews, and Focus Group Discussions (FGD) were conducted to identify key community needs. The implemented programs include exclusive breastfeeding (ASI) and complementary feeding (MPASI) education, digital marketing training for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and skill enhancement for village youth. The results show that health education successfully increased parental awareness of better childcare practices, while MSME assistance helped enhance product marketing innovations. Additionally, community-based interventions proved effective in strengthening social networks and improving the capacity of village officials in technology-based administration. The success of this program demonstrates that community empowerment can drive sustainable social transformation. Continued support from village authorities, ongoing training, and strengthening local leadership are essential to ensuring the long-term sustainability and scalability of this initiative in other villages with similar characteristics.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Tumin, et al (2025). Optimalisasi Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Potensi dan Mutu Desa , 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.819>

PENDAHULUAN

Desa Widoro, yang terletak di Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu desa dengan potensi sumber daya manusia yang besar namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam optimalisasi pengembangannya. Desa ini memiliki 981 kepala keluarga dengan total penduduk 3.089 jiwa, terdiri dari 1.508 laki-laki dan 1.581 perempuan, yang tersebar di delapan dusun. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani, menunjukkan dominasi sektor agraris dalam struktur ekonomi desa. Selain itu, terdapat sejumlah lembaga pendidikan dasar, seperti lima PAUD, tiga TK, dan tiga SD, yang berperan dalam pengembangan sumber daya manusia sejak dini.

Namun, tantangan yang dihadapi masyarakat Widoro dalam optimalisasi sumber daya manusia cukup kompleks. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya akses terhadap informasi dan teknologi yang mendukung peningkatan kapasitas masyarakat, terutama dalam bidang kesehatan dan ekonomi. Misalnya, masih terdapat keterbatasan dalam kesadaran mengenai pentingnya ASI dan MPASI yang optimal untuk tumbuh kembang anak. Selain itu, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa ini juga menghadapi kendala dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk mereka di tingkat regional maupun nasional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, DPL dan Kelompok KKN Reguler 054 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menginisiasi program pengabdian masyarakat yang berfokus pada dua aspek utama: kesehatan masyarakat dan pengembangan UMKM. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dan MPASI yang bergizi guna membentuk generasi yang lebih sehat dan cerdas. Selain itu, kegiatan sosialisasi dan pendampingan terhadap UMKM juga dilakukan dengan menghadirkan narasumber dari Dinas PLUT KUMKM Kabupaten Pacitan guna memperkuat strategi pemasaran dan pengelolaan usaha berbasis digital.

Optimalisasi sumber daya manusia di pedesaan telah menjadi salah satu isu yang banyak diteliti dalam literatur akademik. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa penguatan kelompok informasi masyarakat dapat meningkatkan pemanfaatan sumber daya manusia dalam pengelolaan program pembangunan desa secara lebih efektif (Sumiasih et al., 2025). Studi lainnya mengungkapkan bahwa kebijakan administrasi yang baik dapat meningkatkan kinerja sumber daya manusia dalam sektor pendidikan di daerah pedesaan (Ammisah & Addison, 2025). Lebih lanjut, intervensi berbasis komunitas juga terbukti mampu meningkatkan kapasitas penduduk desa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi dan kesehatan (Dahie et al., 2025).

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) melalui kebijakan yang sesuai dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia secara optimal (Asbara et al., 2025). Di sisi lain, pemanfaatan teknologi dalam sektor pertanian juga berperan penting dalam optimalisasi sumber daya manusia di pedesaan. Misalnya, penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk pengelolaan pertanian yang berkelanjutan telah terbukti meningkatkan efisiensi tenaga kerja serta mempercepat transformasi ekonomi di daerah pedesaan (Mishra, 2025).

Dengan demikian, melalui program pengabdian yang dilakukan oleh Kelompok KKN 054 UMY, diharapkan dapat terjadi perubahan sosial yang signifikan di Desa Widoro. Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan anak dan penguatan kapasitas UMKM akan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, intervensi berbasis komunitas ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan yang dapat direplikasi di desa-desa lain dengan karakteristik serupa.

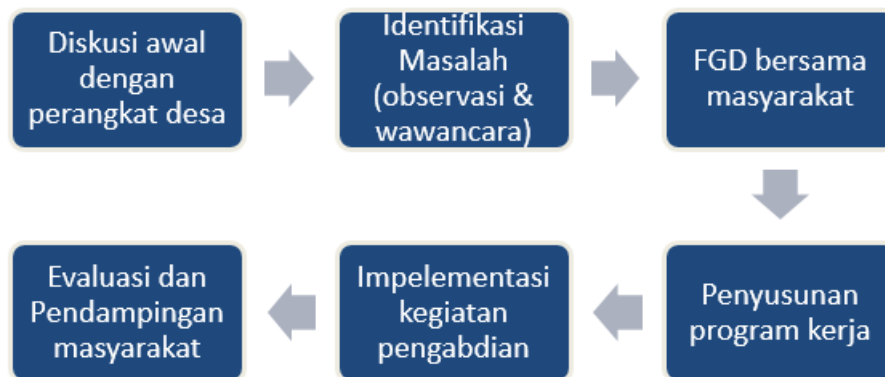
METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan partisipatif, yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan implementasi program. Tahap awal dilakukan melalui diskusi dengan perangkat Desa Widoro untuk mengidentifikasi permasalahan utama dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan kesehatan. Selanjutnya, dilakukan observasi langsung di delapan dusun

untuk memahami kondisi nyata masyarakat menggunakan teknik walk-through observation dan Participatory Rural Appraisal (PRA). Selain itu, wawancara semi-terstruktur dengan kepala desa, pemuka masyarakat, pelaku UMKM, dan tenaga kesehatan diterapkan menggunakan teknik snowball sampling guna memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai tantangan dan peluang yang ada (Pahrurraji & Qusairi, 2025). Metode ini selaras dengan temuan Hutomo & Madani (2025) yang menyatakan bahwa pendekatan partisipatif dalam penelitian kualitatif memungkinkan masyarakat untuk berperan aktif dalam pengambilan keputusan yang berdampak langsung pada komunitas mereka.

Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan aspek psikososial dalam pemberdayaan masyarakat, terutama dalam meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi aktif warga dalam berbagai kegiatan pembangunan desa. Sabilah & Hamid (2025) menunjukkan bahwa dukungan emosional yang diberikan melalui metode partisipatif dapat membantu meningkatkan keterlibatan masyarakat serta memperkuat ikatan sosial dalam komunitas pedesaan. Dengan pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya berupaya memahami permasalahan yang ada, tetapi juga mendorong transformasi sosial yang lebih berkelanjutan melalui partisipasi aktif warga desa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dilakukan diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion atau FGD) untuk merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program yang disusun mencakup sosialisasi kesehatan mengenai ASI dan MPASI, pelatihan pemasaran digital bagi pelaku UMKM, serta peningkatan keterampilan bagi pemuda desa. Implementasi kegiatan dilakukan secara bertahap, diikuti dengan evaluasi dan pendampingan untuk memastikan keberlanjutan program (Adeyeye, 2024). Berikut adalah alur metode pengabdian yang digunakan:



Gambar 1. Alur metode pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh DPL dan Kelompok KKN Reguler 054 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di Desa Widoro menunjukkan berbagai dinamika yang menarik dalam proses pendampingan. Program utama berupa sosialisasi “ASI Eksklusif dan Pemberian MPASI” berhasil diimplementasikan dengan partisipasi aktif dari para ibu yang memiliki balita. Melalui pelatihan organisasi, masyarakat semakin memahami pentingnya kualitas ASI dan MPASI bagi kesehatan dan perkembangan anak. Program ini juga mendorong terbentuknya pranata sosial baru dalam bentuk kelompok ibu balita yang secara rutin berdiskusi mengenai pola asuh dan nutrisi anak. Selain itu, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan bayi dan balita terlihat dari meningkatnya jumlah peserta posyandu selama pelaksanaan KKN.

Selain program utama, berbagai program pendukung juga dijalankan untuk mengaktifkan kembali kegiatan sosial yang sebelumnya sempat terhenti akibat pandemi COVID-19. Program mengajar di TPA berhasil meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an anak-anak di setiap dusun, sementara pengajaran rutin yang dihadiri peserta KKN memperkuat keterlibatan sosial antarwarga. Kegiatan lain seperti pendampingan posyandu, pelatihan sistem informasi desa bagi perangkat desa, serta pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar juga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Upaya rebranding UMKM di Dusun Tumpakwatu menghadapi tantangan karena pemilik usaha sudah memiliki pasar

sendiri, namun inisiatif ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya inovasi dalam pemasaran produk desa. Program lain, seperti pendataan kambing bantuan desa dan senam bersama kader posyandu, juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan kapasitas administrasi desa serta kesehatan masyarakat. Secara keseluruhan, program pengabdian ini menciptakan perubahan sosial yang signifikan, termasuk munculnya pemimpin lokal dalam komunitas serta peningkatan kesadaran kolektif terhadap pentingnya pemberdayaan masyarakat. Berikut ini tabel program pengabdian yang dilakukan:

Tabel 1. Program pengabdian

Sosialisasi ASI dan MPASI	35 orang	3 kali
Pendampingan TPA	50 anak	30 kali
Pengajian Rutin	40-50 warga	4 kali
Posyandu	30 ibu dan balita	2 kali
PelatihanMicrosoft Office	10 perangkat desa	1 kali
Pendampingan Sekolah Dasar	25 siswa	2 kali
Pendataan Kambing Desa	15 warga	1 kali
Senam Kader Posyandu	20 kader	1 kali

Tabel 1 menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Sosialisasi ASI dan MPASI menjadi program dengan partisipasi aktif yang tinggi, diikuti dengan kegiatan TPA yang dilakukan secara rutin. Pendampingan UMKM meskipun tidak menghasilkan perubahan signifikan dalam rebranding, tetap memberikan wawasan baru kepada pelaku usaha mengenai strategi pemasaran yang lebih modern. Dari data ini, terlihat bahwa keterlibatan masyarakat dalam berbagai program menunjukkan adanya perubahan sosial yang diharapkan, seperti peningkatan kesadaran kesehatan, partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, dan penguatan kapasitas perangkat desa dalam bidang teknologi informasi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program sosialisasi ASI eksklusif dan MPASI di Desa Widoro telah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nutrisi yang tepat bagi balita. Para ibu yang sebelumnya memiliki pemahaman terbatas mengenai pemberian ASI dan MPASI kini lebih sadar akan pentingnya pola asuh yang mendukung tumbuh kembang anak. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian Kashim & Zikri (2024) yang menemukan bahwa edukasi berbasis komunitas dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam praktik pemberian nutrisi yang lebih baik bagi bayi dan balita. Selain itu, Quiroz-c & Lopez-Gil (2025) juga menegaskan bahwa intervensi gizi berbasis komunitas yang melibatkan ibu hamil dan ibu menyusui dapat berperan penting dalam mencegah stunting dan meningkatkan kualitas asupan gizi anak-anak sejak usia dini.

Program pendampingan kegiatan sosial, seperti pengajian rutin, pendampingan TPA, dan senam bersama kader posyandu, juga terbukti mampu menghidupkan kembali kegiatan sosial yang sempat terhenti akibat pandemi COVID-19. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat solidaritas sosial tetapi juga meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan keagamaan dan kesehatan. Hasil penelitian ini relevan dengan temuan Firoz (2025) yang menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial dapat mempercepat pemulihan komunitas pasca-krisis serta membangun kembali interaksi sosial yang lebih kuat di lingkungan pedesaan. Selain itu, Artero (2025) juga menunjukkan bahwa inisiatif berbasis komunitas yang berfokus pada kesehatan mental dan dukungan sosial dapat membantu mengatasi dampak psikososial dari pandemi, terutama di daerah pedesaan. Lebih lanjut, Artero (2025) mengungkapkan bahwa solidaritas komunitas, baik dalam skala lokal maupun transnasional, memainkan peran penting dalam membangun kembali jaringan sosial dan memperkuat dukungan masyarakat selama dan setelah masa krisis.

Dalam aspek ekonomi, program pendampingan UMKM di Dusun Tumpakwatu memberikan wawasan baru kepada pelaku usaha mengenai strategi pemasaran digital. Meskipun upaya rebranding belum dapat diterapkan karena pelaku usaha telah memiliki pasar tersendiri, kegiatan ini tetap membuka wawasan masyarakat tentang pentingnya inovasi dalam pemasaran produk lokal. Hasil penelitian ini

sejalan dengan AntoniĆ (2025) yang menunjukkan bahwa digitalisasi usaha kecil di pedesaan dapat meningkatkan daya saing produk lokal serta memperluas akses pasar yang lebih luas.

Peningkatan kapasitas perangkat desa dalam penggunaan teknologi informasi melalui pelatihan Microsoft Office juga berdampak pada efisiensi administrasi desa. Dengan meningkatnya keterampilan perangkat desa dalam pengelolaan data dan transparansi informasi publik, administrasi desa menjadi lebih efektif dan profesional. Hasil ini didukung oleh penelitian Musheshe & Chrispo (2025) yang menemukan bahwa peningkatan kapasitas aparatur desa dalam bidang teknologi dapat mempercepat digitalisasi layanan publik serta meningkatkan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan desa.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya kemunculan pemimpin lokal yang lebih aktif dalam mengorganisir komunitas dan mendorong berbagai inisiatif baru. Keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan pengabdian menciptakan kesadaran kolektif bahwa pembangunan desa dapat dilakukan secara mandiri melalui kolaborasi yang kuat antara masyarakat dan pemerintah desa. Hasil ini relevan dengan temuan Bavandpour (2025) yang mengungkapkan bahwa pemberdayaan berbasis komunitas dapat menciptakan pemimpin lokal yang lebih proaktif dalam mengelola potensi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara mandiri. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan berbasis komunitas, seperti yang diterapkan pada UMKM di Desa Widoro, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Gupta, Sahu & Sinha (2022) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa akses ke pendanaan dan pelatihan keterampilan bagi pelaku usaha di pedesaan dapat meningkatkan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Dari sisi ekowisata dan pembangunan desa, penelitian Kant & Choudhary (2025) menemukan bahwa pengembangan sektor wisata berbasis komunitas dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui diversifikasi pendapatan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Desa Widoro memiliki potensi untuk mengembangkan ekonomi berbasis komunitas dengan memperkuat sektor UMKM dan produk lokal.

Lebih jauh, penelitian Hahury, Oppier & Pattimahu (2025) menunjukkan bahwa pelibatan komunitas dalam pengelolaan sumber daya desa dapat meningkatkan keberlanjutan program pembangunan dan menciptakan sistem ekonomi yang lebih inklusif di tingkat desa. Hal ini sejalan dengan upaya KKN 054 dalam mendorong pengelolaan UMKM dan program ekonomi desa secara mandiri. Integrasi pendanaan sosial berbasis Islam dalam pembangunan ekonomi pedesaan dapat meningkatkan inklusivitas dan keberlanjutan sistem ekonomi desa (Fauzan et al., 2025). Hal ini dapat menjadi peluang bagi Desa Widoro dalam mengembangkan sistem pendanaan berbasis komunitas untuk mendukung usaha lokal dan kegiatan sosial lainnya.

Terakhir, penelitian Shanmugapriya & Pavithra (2025) menegaskan bahwa kepemilikan aset desa oleh komunitas lokal dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan sistem ekonomi berbasis komunitas yang lebih kuat dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini bahwa partisipasi masyarakat dalam program pengabdian telah menciptakan rasa kepemilikan terhadap pembangunan desa dan memperkuat inisiatif lokal yang berbasis komunitas. Dengan adanya berbagai perubahan positif ini, program pengabdian yang dilakukan di Desa Widoro diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Melalui pendekatan berbasis komunitas dan penguatan kapasitas lokal, desa dapat terus berkembang serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya secara mandiri.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Desa Widoro berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam berbagai aspek, terutama kesehatan ibu dan anak, kegiatan sosial, serta penguatan ekonomi dan administrasi desa. Sosialisasi ASI eksklusif dan MPASI meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pola asuh yang lebih baik, sementara pendampingan kegiatan sosial dan UMKM membantu menghidupkan kembali interaksi serta ekonomi desa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas efektif dalam mendorong transformasi sosial yang berkelanjutan.

Untuk mendukung keberlanjutan program, diperlukan dukungan dari pemerintah desa dalam memperkuat kader posyandu, memberikan pelatihan lanjutan bagi UMKM, serta meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam pengelolaan teknologi informasi. Penguatan peran pemimpin lokal juga penting agar inisiatif yang telah berjalan dapat berkembang secara mandiri. Dengan kolaborasi yang

berkelanjutan, Desa Widoro memiliki potensi menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berdaya saing dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Widoro, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan, yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada perangkat desa, kader posyandu, serta tokoh masyarakat yang telah berperan aktif dalam mendukung berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada seluruh warga Desa Widoro yang dengan antusias berpartisipasi dalam program sosialisasi kesehatan, pengembangan UMKM, serta berbagai inisiatif sosial lainnya. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas dukungan dan fasilitasi yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Adeyeye, S. V. (2024). Bridging the Digital Divide: Librarians' Role in Empowering Nigerian Communities through Digital Competencies and Advocacy. *Library Trends*, 72(4), 712–726. <https://doi.org/10.1353/lib.2024.a949579>
- Ammisah, A. L. O., & Addison, A. K. (2025). Optimizing Resource Management: The Impact of Administrative Practices on Teachers' Job Performance in Secondary Schools. *Convergence Chronicles*, 6(2), 69–82.
- Antonić, J., Žiković, T., Marija, A., & Katunar, J. (2025). *Agriculture Through Sustainability Perspective*.
- Artero, M. (2025). Citizens here and there against the crisis: immigrant organizations' transnational solidarity during the COVID-19 pandemic. *Frontiers, March*, 1–12. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2025.1519301>
- Asbara, N. W., Wirawan, R., Suryani, I., & Nurjannah, P. (2025). Pengembangan BUMDES Melalui Penyesuaian Kebijakan Pemerintah Dalam Menjemput Indonesia Emas Dari Timur. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(01), 80–89.
- Bavandpour, P. R. (2025). Analyzing Waste Policy-Making from the Perspective of Local People in the Selected Villages of Kermanshah County. *Spatial Planning*, 15(1), 1–26.
- Dahie, H. A., Osman, M. A., Jimale, Y. A., Mohamud, F. I., Hussein, H. A., Alasow, M. O., Osman, A. A., Abdirahman Mohamed Abdullahi, Dakane, M. M., & Hussein, D. A. (2025). Determinants of institutional delivery service utilization among internally displaced vulnerable populations in Benadir region, Somalia: A community based cross-sectional study. *Journal of Migration and Health*, 11(February), 100319. <https://doi.org/10.1016/j.jmh.2025.100319>
- Fauzan, Pratiwi, A., Mauliyah, N. I., & Farooqi, I. Al. (2025). Integration of Islamic Social Finance for Sustainable Economic Development in the Rural Areas of Situbondo Regency, East Jawa, Indonesia. *Journal of Islamic Economic Perspective*, 7(1), 98–109.
- Firoz, S. (2025). Role of Social Entrepreneurs in Grassroots Development. *International Research Journal of Education and Technology, March*.
- Gupta, R., Sahu, A., & Sinha, P. K. (2022). Creating Enterprise Ecosystem in Left Wing Extremism Affected Areas: A Case on Inclusive Entrepreneurship. *Contemporary Voice of Dalit, April*. <https://doi.org/10.1177/2455328X221094378>
- Hahury, H., Oppier, H., & Pattimahu, T. (2025). Income Distribution Among Women Through Local Wisdom in Indigenous Communities (Saemaul Undong Spirit Approach). *Jurnal Makila*, 19(1), 12–26.
- Hutomo, B., & Madani, I. (2025). Entrepreneurial Skills Development for Housewives in Rural Areas. *Journal of Community Service and Innovation*, 01(1), 5–9.
- Kant, K., & Choudhary, Y. (2025). From Margins to Mainstream: The Role of Tourism in Transforming Rural Communities. *INNOVATIONS: The Journal of Management, January*.
- Kashim, M., & Zikri, A. (2024). The Role of Community Engagement in Sustainable Urban Development - Impakter. *International Center for Research and Resources Development*, 130–

134.

- Mishra, U. (2025). Harnessing AI Technologies for Sustainable Agricultural Practices : Innovations in Soil Analysis and Crop Management. *Mishra: AI-Driven Innovations in Soil Analysis and Crop Management for Sustainable Agriculture*, 11(1), 9–13. <https://doi.org/10.5530/bems.11.1.2>
- Musheshe, M., & Chrispo, M. (2025). Awakening the Sleeping Genius in Each of Us : Fostering Innovation and Creativity at African Rural University. *Journal of Research Innovation and Implication in Education*, 9, 351–361.
- Pahrurraji, & Qusairi, A. (2025). The Role of the Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai in the Formation of Islamic Traditions in South Kalimantan Society. *Al-Munawwarah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 14–22. <https://doi.org/10.38073/almunawwarah.v1i1.2510>
- Quiroz-c, F., & Lopez-Gil, J. F. (2025). The role of School-Based Health Centers in adolescent well-being : a call for action. *Frontiers*, 17, 21–24.
- Sabilah, S., Hamid, A., Ilmu, F., Politik, I., Jakarta, U. M., Ji, A., Dahlan, K. H. A., Timur, K. C., & Selatan, K. T. (2025). Pemberdayaan Para Penyandang Disabilitas Rungu Melalui Keterampilan Kerja di Kedai Difabis Coffee and Tea Kendal Jakarta Pusat. *Wissen: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3.